

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Setiap pelaku bisnis harus memikirkan upaya atau usaha yang dapat meningkatkan produktivitas (finansial / modal, tenaga kerja, produk, organisasi, penjualandan produksi), efisiensi, kualitas, efektifitas, ketepatan waktu, dan pemberian pelayanan yang diharapkan mampu bertahan dan bersaing di pasar global. Dalam perusahaan manufaktur yang membuat bahan baku menjadi barang jadi, peranan fungsi produksi disinilah yang menjadi tolak ukur keberhasilan perusahaan karena dapat memberi keuntungan yang besar dan memenuhi kebutuhan jumlah pesanan dari konsumen. Untuk mengadakan suatu kegiatan produksi dibutuhkan bahan baku (*material*) yang merupakan faktor penting dalam berjalannya proses produksi. Persediaan bahan baku yang cukup dapat memperlancar proses produksi serta barang Jadi, perlu pengendalian pada sistem persediaan bahan baku, agar pemasok mengirimkan bahan baku yang kita pesan sesuai dengan jadwal.

Menurut Slamet (2007:51), “persediaan yang optimal dapat di capai apabila dapat menyeimbangkan antara beberapa faktor mengenai kuantitas produk, daya tahan produk, panjangnya periode produksi, fasilitas penyimpanan dan biaya penyimpanan, kecukupan modal, kebutuhan waktu distribusi, perlindungan mengenai kekurangan tenaga kerja, perlindungan mengenai kekurangan harga bahan dan perlengkapan serta resiko yang ada dalam perusahaan.” Menurut Rangkutti (2005:5) bahwa “pengendalian persediaan merupakan hal penting bagi perusahaan, karena kegiatan ini dapat membantu tercapainya suatu tingkat efisiensi penggunaan uang dalam persediaan.

Namun demikian perlu ditegaskan bahwa tidak berarti akan dapat melenyapkan sama sekali risiko yang timbul akibat adanya persediaan yang terlalu besar atau kecil, melainkan hanya berusaha mengurangi risiko tersebut. Jadi dalam pengendalian persediaan dapat membantu mengurangi terjadinya risiko tersebut". Salah satu cara untuk mengendalikan persediaan bahan baku dan untuk meningkatkan produktivitas perusahaan dengan menerapkan Sistem *Just In Time*. Sistem *Just In Time* memberikan peluang untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas saat mengeliminasi aktivitas yang tidak bernilai tambah (*non value – added*) dan meningkatkan aktivitas yang bernilai tambah (*value added activity*)

Menurut Ratnasari, dkk (2014) mengemukakan bahwa "*Just In time (JIT)* adalah sistem produksi yang dirancang untuk meminimalkan semua efisiensi yang muncul dalam proses produksi untuk memenuhi kebutuhan konsumen dengan kualitas, biaya dan waktu yang tepat". Tujuan *Just In Time (JIT)* adalah untuk meningkatkan produktivitas dengan cara mengurangi berbagai aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah bagi produk. Peningkatan produktivitas merupakan motor penggerak kemajuan ekonomi dan keuntungan perusahaan.

*Just -In-Time* juga mengharuskan perusahaan meningkatkan kualitas barang yang diproduksi, misalnya perusahaan juga harus memperhatikan jenis dan mutu dari material yang digunakan dalam proses produksi. Sistem *Just In Time* menitikberatkan pada pembelian persediaan dalam jumlah yang tepat, waktu yang tepat dan pada tempat yang tepat. *JIT* dapat diterapkan dalam berbagai bidang fungsional perusahaan seperti pembelian, produksi, distribusi, administrasi dan sebagainya. Namun, bidang fungsional yang telah banyak menerapkan *just in time* adalah pembelian dan produksi, karena sistem

pembelian dan produksi merupakan titik awal penerapan *Just-In-Time* sebelum diterapkan pada bidang fungsional lainnya (Sekunder W, 2011).

Menurut Agustina,dkk (2007) secara garis besar *Just In Time* terdiri dari *Just In Time Purchasing* dan *Just In Time Production*. Dimana menurut Putra dan Idayati (2014) *Just In Time Purchasing* adalah sistem pembelian penjadwalan pengadaan barang atau bahan yang tepat waktu sehingga dapat dilakukan pengiriman atau penyerahan secara cepat dan tepat untuk memenuhi permintaan. Kemudian menurut Supriyono (2002:71) mengatakan bahwa *Just In Time Production* adalah sistem penjadwalan produksi komponen atau produk yang tepat waktu, mutu dan jumlahnya sesuai dengan yang diperlukan oleh tahap produksi berikutnya atau sesuai memenuhi pelanggan. *Just In Time Purchasing* mensyaratkan para pemasok untuk mengirimkan bahan baku tepat pada waktunya dan dalam jumlah yang tepat pula untuk di produksi. Dengan hal ini perusahaan mempunyai kemampuan untuk menghadapi permintaan konsumen akan kualitas produk yang lebih baik sehingga perusahaan dapat meningkatkan produktivitasnya serta dapat meningkatkan efisiensi karena nilai persediaan diusahakan menjadi seminimal mungkin bahkan nol.

PT. Candi Jaya Amerta merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri pengolahan kerupuk. Perusahaan manufaktur yang mengolah bahan baku menjadi bahan jadi. Perusahaan tersebut melakukan produksi setiap ada permintaan dari konsumen, maka dengan hal ini sistem *Just In time* sangat penting diterapkan di perusahaan, sehingga nantinya perusahaan tidak perlu menimbun bahan ataupun komponen di gudang dan perusahaan dapat memenuhi kebutuhan konsumen secara tepat waktu, tepat jumlah dan tepat harga. Dengan efisiennya waktu dan biaya yang digunakan dalam produksi,

perusahaan dapat mengukur kemampuannya dalam hal peningkatan kapasitas produksi berdasarkan waktu.

Dengan hal ini, perusahaan di harapkan tetap dapat mempertahankan sebuah kualitas produk yang dihasilkan. Hal ini karena fungsi produksi adalah kegiatan untuk menghasilkan produk. Fungsi produksi sendiri yaitu menentukan biaya produksi yang kiranya akan mempengaruhi tingkat produktivitas, tingkat profit, efisiensi biaya dan waktu serta kelangsungan hidup perusahaan. Melihat pentingnya penerapan sistem *Just In Time (JIT)* dalam pengelolaan perusahaan yang berdampak pada biaya yang dikeluarkan perusahaan dan bermanfaat bagi berbagai pihak dalam pengambilan keputusan, maka penulis tertarik mengambil penelitian yang berjudul **“ANALISIS PENERAPAN SISTEM *JUST IN TIME (JIT)* UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS DAN EFISIENSI BIAYA PERUSAHAAN PADA PT. CANDI JAYA AMERTA DI TANGGULANGIN, SIDOARJO JAWA TIMUR”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan yang kemudian muncul dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan sistem *Just In Time (JIT)* dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi biaya perusahaan pada PT. CANDI JAYA AMERTA di Tanggulangin, Sidoarjo Jawa Timur?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan sistem *Just In Time (JIT)* dalam usaha meningkatkan produktivitas dan efisiensi biaya perusahaan pada **PT. CANDI JAYA AMERTA** di Tanggulangin, Sidoarjo Jawa Timur.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Tercapainya tujuan penelitian yang telah disebutkan diatas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat sebagai berikut :

1. Aspek Akademis

Sebagai bahan untuk menambah wawasan dalam memahami sistem *Just In Time* dalam praktik yang sesungguhnya.

2. Aspek pengembangan ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan referensi bagi penelitian lebih lanjut yang memiliki kajian yang sama.

3. Aspek Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan saran positif dalam menentukan sistem mana yang tepat bagi perusahaan agar dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi biaya.